

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian tentang Mitigasi Bencana Banjir di Desa Labansari Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi adalah metode deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif digunakan untuk memperoleh data yang berupa lisan ataupun tertulis dari individu ataupun suatu objek. Hal ini serupa dengan pendapat Sugiyono (2010:14), yang mendefinisikan metode penelitian deskriptif adalah:

Metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagaimana lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci pengambilan sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, Teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

Sementara itu, pendekatan kualitatif digunakan dengan alasan untuk menggali informasi, memotret situasi sosial, dan mengeksplorasi secara lebih mendalam dan menyeluruh serta lebih luas mengenai Mitigasi Bencana Banjir di Desa Labansari.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki sehingga menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau informan dari perilaku yang dapat diamati.

3.2 Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah dibuat agar peneliti tidak mengalami kesalah pahaman atau penafsiran terhadap istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka dibuat penjelasan sebagai berikut:

1. Mitigasi banjir dalam penelitian ini adalah peristiwa yang disebabkan oleh curah hujan yang sangat tinggi serta banyaknya saluran air yang tersumbat oleh sampah maka dari itu mengakibatkan kerusakan pada lingkungan dan pemukiman masyarakat.
2. Mitigasi bencana merupakan untuk mengurangi risiko bencana banjir, baik melalui pembangunan fisik maupun penyadaran dan peningkatan kemampuan menghadapi ancaman bencana.
3. Lokasi Desa Labansari merupakan daerah aliran sungai Cibeet dan sungai Citarum dengan keadaan kondisi menimbulkan potensi besar terjadinya bencana banjir.

3.3 Penjelan Latar Penelitian

Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti perlu memahami latar penelitian terlebih dahulu, pada penelitian kualitatif terdapat dua jenis latar penelitian, yaitu latar terbuka dan tertutup. Menurut Lofland (Moleong,2018:137). Latar terbuka dapat dilapangan umum seperti tempat berpidato, tempat berkumpul, dan ruang tunggu. Pada latar demikian peneliti hannya mengendalikan pengamatan dan kurang sekali mengadakan wawancara. Hal itu membawa peneliti untuk memperhitungkan latar tersebut sehingga strategi pengumpulan datanya menjadi efektif. Hubungan peneliti dengan subjek kurang mesra. Sebaiknya pada latar

tertutup hubungan peneliti perlu akrab karena latar demikian bercirikan orang-orang sebagai subjek yang perlu diamati secara teliti dan wawancara secara mendalam. Strategi berperan sertanya penelitian dalam latar tertutup sangat demikian.

Penelitian ini berlokasi di Desa Labansari Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi, penelitian ini menggunakan latar tertutup dan terbuka. Penggunaan latar tertutup memiliki tujuan agar peneliti mampu memahami secara mendalam mengenai mitigasi bencana banjir di Desa Labansari dalam penanganan dan pengurangan risiko bencana banjir. Sementara itu penggunaan latar terbuka dalam penelitian ini memiliki tujuan agar peneliti dapat melihat secara nyata dan real bagaimana mitigasi bencana banjir di Desa Labansari dalam penanganan dan pengurangan risiko bencana banjir. Penggunaan latar tertutup dan terbuka ditentukan agar peneliti dan informan terjalin hubungan yang akrab, selain itu penggunaan latar tertutup dan terbuka ini dapat menambah dan memberikan masukan kepada peneliti untuk menjelaskan informasi atau gambaran yang peneliti dapatkan selama dilapangan. Latar terbuka dalam penelitian ini adalah jalur evakuasi, sistem peringatan dini, pos pantau, merupakan suatu pembangunan fisik yang dilakukan untuk mengurangi ancaman bencana banjir, selain itu juga sebagaimana bentuk pembangunan fisik yang dilakukan oleh Desa Labansari dalam upaya mitigasi bencana. Selain itu, penelitian juga menggunakan latar tertutup yaitu berupa sekretariat Tim Kerja Masyarakat Siaga Bencana (TKMSB) dan ruangan kantor Desa Labansari.

3.4 Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, yaitu sebagai berikut:

3.4.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang secara langsung diterima oleh peneliti melalui wawancara mendalam kepada informan yang telah ditetapkan di Desa Labansari Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi, antara lain yakni Ketua dan anggota TKMSB, Kepala Desa, Masyarakat.

3.4.2 Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang memberikan informasi melalui dokumen-dokumen yang ada berkaitan dengan penelitian. Sumber sekunder yang dapat digunakan oleh peneliti antara lain profil Desa Labansari, literatur, jurnal, dan laporan penelitian lain.

Penentuan sampel dalam penelitian menggunakan teknik *purposive*. Teknik *purposive* merupakan teknik penentuan informan dengan tujuan tertentu. Penelitian menetapkan beberapa informan dengan tujuan untuk mendapatkan data yang menggambarkan kondisi yang ada di Desa Labansari. Penentuan informan ini dilakukan berdasarkan hasil rekomendasi dari pihak Ketua TKMSB dan yang memiliki kesediaan untuk memberikan informasi serta data terkait dengan kebutuhan penelitian. Berdasarkan rekomendasi tersebut bahwa jumlah informan dalam penelitian ini yaitu 4 orang informan, yang terdiri dari Ketua dan anggota TKMSB, Kepala Desa dan Masyarakat.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*), observasi, dan studi dokumentasi. Yang dapat dijabarkan sebagai berikut:

3.8.1 Wawancara Mendalam (*in-depth interview*)

Wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam memungkinkan informan untuk mengemukakan pendapatnya secara luas. Pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan dalam proses wawancara sudah disiapkan sebelum pelaksanaan wawancara, namun tidak menutup kemungkinan pula peneliti mengemukakan pertanyaan yang tidak disiapkan untuk lebih memperdalam informasi yang akan diperoleh. Kesiediaan informan untuk diwawancarai menjadi pertimbangan peneliti sebelum melakukan wawancara.

3.8.2 Observasi

Observasi adalah pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan secara langsung menggunakan alat indra terhadap aktivitas atau kegiatan dari informan yang berhubungan dengan aspek-aspek mitigasi bencana banjir di Desa Labansari. Pada penelitian ini peneliti melakukan pengamatan secara langsung kepada lingkungan untuk melihat secara nyata bentuk mitigasi bencana banjir dalam pembangunan fisik, penyadaran, dan peningkatan kemampuan.

3.8.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran tentang data-data informan baik berupa sumber tertulis, foto, maupun rekaman video mengenai informan. Sumber data melalui dokumen sangat diperlukan apabila informan tidak mengingat informasi secara jelas seperti tempat kejadian, waktu kejadian atau kronologis kejadian.

3.6 Pemeriksaan Keabsahan Data

Agar data yang diperoleh dapat terjamin keabsahannya, maka perlu dilakukan pemeriksaan keabsahan data. Menurut Sugiyono (2010), dalam penelitian kualitatif, temuan atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak ada perbedaan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam peneliti ini, yaitu:

3.6.1 Uji Kredibilitas (Credibility)

Uji kredibilitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa temuan-temuan peneliti dapat dipercaya atau dapat dipertimbangkan. Uji kredibilitas data terhadap hasil penelitian mitigasi bencana banjir di Desa Labansari adalah sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan, yaitu peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan antara peneliti dan informan akan semakin membentuk sebuah *rapport*, Ketika sudah terbentuk *rapport* maka komunikasi antara peneliti dan narasumber menjadi akrab, terbuka, dan tidak ada lagi informasi yang perlu disembunyikan.

2. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data berbagai sumber, cara, dan waktu.

2) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yaitu dengan mengecek kembali data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Mengecek kembali informasi itu kepada informan pendukung yang mempunyai pandangan yang sama atau berbeda dengan informan utama.

3) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Peneliti mewawancarai informan lalu dicek kembali dengan menggunakan teknik observasi ataupun studi dokumentasi.

4) Triangulasi Waktu

Dilakukan dengan cara melakukan pengecekan hasil wawancara, observasi, ataupun teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda, peneliti melakukan secara berulang-ulang sehingga memperoleh kepastian datanya.

3.6.2 Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Caranya yaitu dengan melakukan audit oleh auditor yang *independent* atau pembimbing untuk mengaudit seluruh aktivitas penelitian.

3.6.3 Uji *Confirmability*

Menguji Konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standart konfirmability.

3.6.4 Uji *Transferability*

Uji *Transferability* bertujuan agar hasil penelitian lebih rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya, dengan demikian hasil penelitian tersebut lebih jelas. Uji *transferability* digunakan untuk memperoleh gambaran yang sedemikian jelasnya mengenai hasil penelitian, jika hasil penelitian dapat diberlakukan, maka penelitian tersebut memenuhi standart *transferability*.

3.7 Teknik Analisis Data

Peneliti melakukan analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Analisis data mengenai Mitigasi Bencana Banjir di Desa Labansari Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Teknik analisis data tersebut antara lain:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan pada hal yang lebih penting. Tidak semua informasi yang diperoleh peneliti dapat dimasukan kedalam hasil penelitian. Peneliti merangkum data yang diperoleh saat dilapangan, memilih, dan megelompokkan sesuai dengan fokus aspek penelitian. Mereduksi data juga memudahkan peneliti dalam memperoleh gambaran yang lebih jelas dan terarah.

2. Penyajian Data

Langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dapat berupa uraian naratif, bagan, maupun matriks. Dengan menyajikan data, maka akan memudahkan dalam memahami apa yang terjadi dan dapat merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir yakni penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang telah diperoleh bentuknya adalah sementara dan masih memiliki kemungkinan adanya perubahan. Pengumpulan data perlu disertakan dengan adanya bukti-bukti kuat, sehingga kesimpulan yang telah ditemukan diawal tidak mengalami perubahan. Bukti-bukti tersebut pula dapat menunjukkan bahwa data yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah terjadi di lapangan.

3.8 Jadwal dan Langkah-langkah Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan berlokasi di Desa Labansari Kecamatan Cikarang Timur Kabupaten Bekasi. Adapun garis besar dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi Literatur, yaitu untuk mendapatkan gambaran awal tentang masalah-masalah dan teori pendukung dalam melakukan suatu penelitian. Variable yang dipilih menyesuaikan dengan isu masalah yang ada di lokasi penelitian.
2. Penjajakan, yaitu untuk mengetahui lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian dan mengetahui ada atau tidaknya masalah yang telah ditentukan sebelumnya.

3. Penyusunan instrument penelitian, yaitu penyusunan intrumen yang berbentuk daftar pertanyaan untuk nantinya dijadikan pedoman dalam melakukan wawancara dengan informan.
4. Pengumpulan data, yaitu dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi.
5. Pengolahan dan analisis data, dilakukan untuk mendapatkan suatu kesimpulan tentang hasil penelitian. Analisis data dilakukan sesuai dengan teknik-teknik yang telah ditetapkan sebelumnya.
6. Bimbingan dan penyusunan laporan peelitian, hal ini dimaksudkan agar penyajian hasil penelitian kedalam laporan benar-benar ilmiah. Bimbingan dilakukan dengan dua orang pembimbing.

Penelitian ini telah disusun dalam matriks jadwal penelitian yang ditunjukkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jadwal Penelitian Tahun 2023

No.	Kegiatan	2023								
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Ags	Sep
1.	Studi Literatur									
2.	Pengajuan Judul penelitian									
3.	Penjajakan									
4.	Bimbingan dan Penyusunan Proposal									
5.	Seminar Proposal									
6.	Bimbingan Instrumen									
7.	Pengumpulan Data									
8.	Pengolahan Data									
9.	Bimbingan Penulisan Skripsi									
10.	Ujian Skripsi/UAPS									
11.	Pengesahan Skripsi									

Sumber: Penelitian Mahasiswa Poltekesos 2023